

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -0.49%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,040—6,100).

Today's Info

- UNTR Akuisisi Tambang Martabe
- Pendapatan Turun 26.8%, ISAT Berbalik Rugi
- AKRA Bidik Distribusi BBM 2.2 Juta Kilo Liter
- GIAA Finalisasi Pinjaman US\$ 300 Juta
- JSMR Memasang Target Operasikan Tol 1,000 Kilo-meter
- PTPP Berencana Terbitkan RDPT Rp250 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
RALS	Trd. Buy	1,390-1,410	1,315
ACES	Trd. Buy	1,485-1,500	1,420
EXCL	Spec.Buy	3,250-3,310	3,090
BBNI	S o S	7,725-7,600	8,350
ANTM	S o S	890-880	950

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.21	3,489

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MYRX	10 Aug	AGM
TOWR	10 Aug	EGM
PALM	13 Aug	EGM
BFIN	15 Aug	EGM

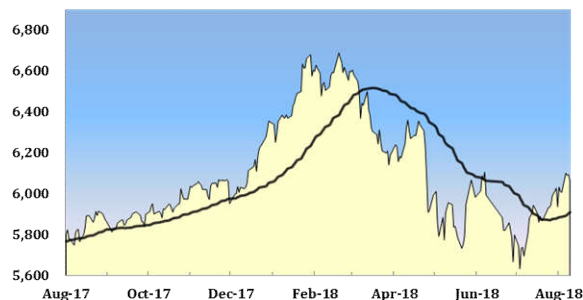
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MDKA	6 : 1	2,250	14 Aug
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. Trimitra Propertindo	
IDR (Offer)	390
Shares	773,300,000
Offer	10—14 August 2018
Listing	23 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,416	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,658	6,040	6,100
Frequency (Times)	422,522	6,015	6,120
Market Cap (Trillion IDR)	6,837	5,990	6,145
Foreign Net (Billion IDR)	(64.57)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,065.26	-29.57	-0.49%
Nikkei	22,598.39	-45.92	-0.20%
Hangseng	28,607.30	248.16	0.88%
FTSE 100	7,741.77	-34.88	-0.45%
Xetra Dax	12,676.11	42.57	0.34%
Dow Jones	25,509.23	-74.52	-0.29%
Nasdaq	7,891.78	3.46	0.04%
S&P 500	2,853.58	-4.12	-0.14%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.07	-0.2	-0.29%
Oil Price (WTI) USD/barel	66.81	-0.1	-0.19%
Gold Price USD/Ounce	1214.83	4.8	0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	13804.00	-163.5	-1.17%
Tin-LME (US\$/ton)	19610.50	149.5	0.77%
CPO Malaysia (RM/ton)	2214.00	-6.0	-0.27%
Coal EUR (US\$/ton)	96.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	108.70	0.1	0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14410.00	-25.0	-0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,851.3	-0.18%	2.66%
Medali Syariah	1,674.0	0.12%	-1.43%
MA Mantap	1,545.0	0.35%	-0.86%
MD Asset Mantap Plus	1,493.1	0.00%	1.90%
MD ORI Dua	1,954.3	-0.19%	2.43%
MD Pendapatan Tetap	1,099.5	0.17%	1.50%
MD Rido Tiga	2,149.9	0.35%	-2.58%
MD Stabil	1,162.2	0.12%	1.23%
ORI	1,759.5	-0.09%	-2.01%
MA Greater Infrastructure	1,219.8	4.35%	0.22%
MA Maxima	940.1	3.03%	4.71%
MA Madania Syariah	1,001.8	1.81%	-2.16%
MD Kombinasi	812.8	3.34%	5.57%
MA Multicash	1,419.2	0.19%	5.22%
MD Kas	1,498.6	0.42%	6.04%

Market Review & Outlook

IHSG Turun -0.49%. IHSG ditutup turun -0.49% ke 6,065 akibat aksi ambil untung dengan sektor agrikultur (-1.35%) mengalami koreksi terbesar. Adapun sektor aneka industri (+0.90%) menjadi satu-satunya sektor yang menguat. Saham BBKA, ASII dan PGAS menjadi market leader sedangkan saham HMSP, TLKM dan BBNI menjadi market laggard. Pelemahan IHSG tersebut berkebalikan dengan mayoritas bursa Asia yang menguat. Pasar akan berfokus pada isu pemilihan presiden setelah penetapan calon presiden dan wakil presiden untuk pemilu mendatang.

Wall Street ditutup bervariasi dengan S&P 500 turun -0.14% dan Dow turun -0.29%. Namun Nasdaq naik +0.04% dipicu oleh kenaikan saham Amazon dan Apple. Laporan kinerja emiten yang positif menjadi pendorong ditengah tekanan dari isu perang dagang. Pemerintah China mengumumkan tarif 25% untuk produk impor senilai USD 16 miliar dari AS. Kebijakan tersebut akan efektif pada tanggal 23 Agustus mendatang bersamaan dengan berlakunya tariff AS kepada China.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,040—6,100). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,065. Indeks berpotensi untuk melanjutkan pelemahannya menuju support level 6,040 hingga 6,015. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat, dapat menguji resistance level 6,100. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (06 Agustus — 10 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
06	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Kuartal-II	4,21%	-0,42%	2,02%
06	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Kuartal-II	5,27%	5,06%	5,10%
06	<i>Consumer Confidence</i>	Jul-18	124,8	128,1	128,0
07	Cadangan Devisa	Jul-18	USD 118,3 miliar	USD 119,8 miliar	USD 119,0 miliar
10	<i>Current Account</i>	Kuartal-II	-	USD -5,5 miliar	USD -5,6 miliar

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Neraca Perdagangan	Jerman	Jun-18	EUR 21,8 miliar	EUR 19,7 miliar	EUR 24,5 miliar
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	Jul-18	USD 28,05 miliar	USD 41,47 miliar	USD 26,00 miliar
08	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Aug 03 - 2018</i>	-1,35 juta barel	3,80 juta barel	-1,40 juta barel
09	Lelang Obligasi 10 Tahun	AS	-	2,96%	2,86%	-
09	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Jul-18	2,1%	1,9%	2,1%
09	<i>Wholesale Inventories (MoM)</i>	AS	Jun-18	0,1%	0,3%	0,0%
09	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Aug 04-2018</i>	213 ribu	219 ribu	217 ribu
09	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 28-2018</i>	1755 ribu	1726 ribu	1736 ribu
10	Pertumbuhan Ekonomi <i>Annualized Prelim.</i>	Jepang	Kuartal-II	-	-0,6%	0,9%
10	Pertumbuhan Ekonomi <i>Prelim. (YoY)</i>	Inggris Raya	Kuartal-II	-	1,2%	1,4%
10	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Jul-18	-	2,9%	2,9%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Indonesia Punya Garis Pertahanan Kedua Untuk Antisipasi Penipisan Cadangan Devisa.** Seiring dengan kekhawatiran menipisnya cadangan devisa Indonesia, Bank Indonesia (BI) menyatakan bahwa mereka mempunyai garis pertahanan kedua sebagai antisipasi hal tersebut. Menurut Direktur Departemen Internasional BI, Erwin Haryono, BI mempunyai garis pertahanan kedua, yang berupa Jaringan Pengaman Keuangan Internasional (JPKI), sebesar sekitar US\$ 112 miliar. Nilai tersebut sebagian besar berasal dari 3 sumber, yaitu *Flexible Credit Line*, yang disediakan oleh IMF; fasilitas *swap arrangement* di Chiang Mai Multilateral Initiatives; serta *swap arrangement* bilateral, yang utamanya berasal dari Jepang. (sumber: Kontan)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.6	3.8	36.67
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Dampak Perang Dagang Akan Mulai Terasa di Kuartal-III.** Beberapa institusi internasional mulai memperingatkan adanya perlambatan ekonomi global akibat perang dagang yang dimulai oleh presiden AS, Donald Trump. World Trade Organization (WTO) adalah salah satu institusi yang mulai memperingatkan adanya ancaman bagi perdagangan internasional. Indikator kuartalan WTO memperlihatkan adanya penurunan indeks perdagangan internasional dari sebesar 101,8 menjadi 100,3 di kuartal II, yang merupakan sinyal perlambatan pertumbuhan perdagangan hingga jangka menengah. Tidak hanya WTO, European Central Bank (ECB) juga menyatakan bahwa kenaikan tarif yang dimulai oleh AS akan berdampak pada kenaikan risiko ekonomi global. (sumber: Reuters)

Today's Info**UNTR Akuisisi Tambang Martabe**

- Konsorsium investasi yang dipimpin EMR Capital akan menjual kepemilikan sahamnya di tambang Martabe kepada PT United Tractors Tbk. (UNTR).
- Dengan demikian, UNTR akan memegang 95% PT Agincourt Resources, selaku pengelola tambang Martabe. Adapun, 5% saham lainnya masih tetap dipegang oleh PT Artha Nugraha Agung.
- Konsorsium investor yang mengontrol 95% PT Agincourt Resources yang mengoperasikan Tambang Emas Martabe telah menandatangani perjanjian untuk menjual saham mereka kepada PT Danusa Tambang Nusantara (Danusa).
- Transaksi ini tunduk kepada beberapa persetujuan tertentu, dan prosesnya diperkirakan akan selesai di kuartal IV/2018. (sumber: bisnis.com)

Pendapatan Turun 26.8%, ISAT Berbalik Rugi

- PT Indosat Tbk. (ISAT) membukukan kerugian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp693.7 miliar pada semester I/2018, dari posisi laba senilai Rp784.2 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Perubahan laba menjadi rugi disebabkan adanya penurunan pendapatan operasional. Pendapatan emiten bersandi saham ISAT tercatat senilai Rp11.06 triliun pada semester I/2018, turun 26.8% atau setara Rp4.04 triliun dari semester I/2017.
- Adapun layanan selular, MIDI, dan telekomunikasi tetap Indosat Ooredoo masing-masing memberikan kontribusi sebesar 78%, 18%, dan 4% terhadap pendapatan usaha konsolidasian semester I/2018.
- Penurunan pendapatan ISAT pun berdampak pada turunnya beban sebesar 18.1% atau setara Rp2.32 triliun menjadi Rp10.53 triliun pada semester I/2018. Penurunan beban utamanya dikontribusi oleh beban umum dan administrasi, beban pemasaran, beban penyelenggaraan jasa, serta beban penyusutan dan amortisasi. (sumber: bisnis.com)

AKRA Bidik Distribusi BBM 2.2 Juta Kilo Liter

- AKRA menargetkan distribusi bahan bakar minyak atau BBM pada 2018 tumbuh 10% menjadi 2.2 juta kilo liter (kl).
- Pemasukan AKRA saat ini masih didominasi oleh segmen distribusi BBM. Pada semester I/2018, volume penyaluran sudah mencapai 1.1 juta kl.
- Dalam laporan keuangan per Juni 2018, tertulis AKRA membukukan pendapatan Rp11.21 triliun. Nilai itu menanjak 21.63% *year-on-year* (yoy) dari sebelumnya Rp9.22 triliun.
- Pemasukan dari distribusi BBM mencapai Rp8.16 triliun atau 72.73% dari seluruh total pendapatan. Hal ini didukung kenaikan permintaan dari perusahaan tambang, khususnya batu bara.
- Kurang lebih penyerapan industri tambang mencapai 50% dari total industri secara keseluruhan. Sektor batu bara menjadi mayoritas. (sumber: bisnis.com)

Today's Info

GIAA Finalisasi Pinjaman US\$ 300 Juta

- PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) mencari skema baru untuk mendanai kebutuhan ekspansinya. Pinjaman dengan skema jangka waktu lebih panjang untuk menggantikan pendanaan jangka pendek.
- Saat ini GIAA tengah melakukan finalisasi pinjaman *global syndicated loan* sebesar US\$ 200 juta sampai US\$ 300 juta.
- Kredit sindikasi ini akan melengkapi skema pendanaan berupa sekuritisasi kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK EBA) senilai Rp2 triliun. Diharapkan lebih dari 60%-70% pendanaan memiliki jangka waktu dua sampai empat tahun. Finalisasi rencana ini diharapkan sebelum akhir September.
- Tahun ini, GIAA menyiapkan belanja modal sebesar US\$250 juta hingga US\$300 juta untuk perawatan rutin.
- Per Semester I-2018, GIAA masih merugi US\$114 juta. Kerugian ini turun 60% ketimbang tahun lalu yang sebesar US\$284 juta. Ini lantaran pendapatan GIAA naik 5.9% pada semester I-2018 dari US\$1.8 miliar menjadi US\$1.9 miliar. (sumber: kontan.co.id)

JSMR Memasang Target Operasikan Tol 1,000 Kilometer

- PT Jasa Marga Tbk (JSMR) optimistis bisa mencapai target operasional tol sepanjang sekitar 1.000 kilometer (km) hingga akhir tahun ini. Namun syaratnya, proyek Trans Jawa bisa segera rampung.
- Hingga saat ini, panjang tol milik JSMR yang sudah beroperasi mencapai 787 km. Sisanya sampai akhir tahun kira-kira akan bertambah 205 km lagi, prinsipnya Trans Jawa bisa selesai.
- Dengan demikian, total panjang tol yang akan beroperasi di bawah naungan JSMR tahun ini akan mencapai 992 km, atau mendekati 1.000 km. Sebagai informasi, saat ini JSMR menguasai konsesi atau hak kelola tol dengan panjang mencapai 1.527km.
- Di semester satu lalu, pendapatan tol JSMR naik sekitar 8.91% menjadi Rp4.34 triliun. Dengan demikian, total pendapatan mencapai Rp18.66 triliun. Tapi laba bersih naik tipis dari Rp 1.02 triliun jadi Rp 1.05 triliun. (sumber: kontan.co.id)

PTPP Berencana Terbitkan RDPT Rp250 Miliar

- PT PP (Persero) Tbk. berencana menerbitkan reksa dana penyertaan terbatas senilai Rp250 miliar pada Desember 2018.
- Saat ini belum memroses penerbitan RDPT tahap II. Akan tetapi, pihak PTPP mengungkapkan akan dilakukan perubahan kemasan dalam emisi reksa dana penyertaan terbatas (RDPT) mendatang.
- PTPP telah menerbitkan RDPT berbasis surat berharga perpetual (SBP) Tahap I 2018 dengan jumlah pokok Rp150 miliar dengan kupon berada di level 9.04%.
- PTPP menyatakan akan menerbitkan RDPT secara bertahap. Rencananya, perseroan akan menerbitkan RDPT hingga Rp2 triliun pada 2018.
- Manajemen PTPP mengungkapkan alasan pemilihan instrumen RDPT berdasarkan rencana bisnis PTPP dalam lima tahun ke depan yang mencapai Rp174 triliun. Oleh karena itu, diperlukan relaksasi untuk meningkatkan *leverage*. (sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.